

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR



TAPEL
2023/2024

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

KELAS V (LIMA)
SEMESTER GANJIL

SENI RUPA

SD NEGERI UNGGULAN 1
KOTA MAKASSAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Unggulan 1
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Unit 1	: Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2 JP* (dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran)
B. Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia <ol style="list-style-type: none"> Akhlak Beragama: Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa Akhlak Kepada Alam: Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar. 2. Bergotong-Royong <ol style="list-style-type: none"> Kolaborasi: Bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas. 3. Bernalar Kritis <ol style="list-style-type: none"> Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni. 	
C. Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal Peserta Didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 20 – 30 peserta didik
D. Model Pembelajaran	
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Sainifik
Model Pembelajaran	: Investigasi Kelompok
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan
E. Sarana & Prasarana	
Sumber Belajar	:
Buku Panduan Guru Seni Rupa kelas 5	
Media Pembelajaran	:
1. Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain. 2. Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain. 3. Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan). 4. Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia. 5. Peserta didik dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda. 6. Peserta didik dipersilahkan menggunakan alat yang tersedia di daerah sekitar.	
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)	
Kompetensi prasyarat adalah kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik harus sudah mampu mengenal lingkungan sosial dan fisik (arsitektur rumah) sekitar (tetangga) Peserta didik harus sudah mampu membuat gambar rumah yang telah dipilih berdasarkan prinsip seni rupa (sketsa, warna dan perspektif) 	
KOMPONEN INTI	
A. Capaian Pembelajaran (CP)	
Capaian Fase C (kelas V dan VI SD) Berdasarkan Elemen:	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan

	garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Kelas V Setiap Tahun:

1.	Menuangkan pengalaman, pengamatan atau meniru bentuk dari lingkungan dan budaya sekitar serta perasaan atau minatnya dengan lebih terperinci ke dalam karyanya, ditunjukkan dengan kemampuan membuat karya yang lebih menyerupai kenyataan.
2.	Menunjukkan kesadaran terhadap nilai warna (gelap terang), keseimbangan (fokus, kesatuan, kontras, simetri, asimetri dan radial), tekstur, ruang (jauh, sedang, dekat), dan irama/ritme dalam karyanya.
3.	Memilih alat, bahan dan prosedur yang sesuai untuk tujuan karyanya dan menunjukkan kesadaran terhadap keutamaan faktor keselamatan bekerja.
4.	Mengomunikasikan respon secara lisan dan tulisan terhadap tema dan tampilan estetis sebuah karya dengan runut menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari unit ini, peserta didik dapat mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Elemen - Sub-Elemen Capaian - ATP

Elemen	Sub-Elemen Capaian	
Mengalami	A.1	Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era.
	A.3	Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi rupa.
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		
1. Peserta didik dapat menemukan minimal tiga unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar.		
2. Peserta didik dapat mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yang membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar		
Merefleksikan	R.1	Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik.
3. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar dengan benar.		
Berdampak	D.1	Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.
4. Peserta didik dapat menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar.		

D. Materi Pokok

Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita

E. Pemahaman Bermakna

Pada pembelajaran unit 1 ini peserta didik akan mengamati unsur seni rupa yang membentuk ritme tertentu dalam objek di sekitar lingkungan sekolah atau luar sekolah.

F. Pertanyaan Pemantik

<p>Pernahkah kalian menggambar rumah? Pohon, daun atau bangunan? Hal pertama apa yang kamu lakukan Ketika akan menggambar sebuah objek? Apakah kalian memperhatikan ritme gambar yang telah kamu gambar? Apakah yang dimaksud ritme pada objek suatu gambar?</p>	
<p>G. Asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen diagnostik: Asesmen diagnosis dilakukan untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. 2. Asesmen formatif: Penilaian tes tertulis bentuk esay dan pengamatan dan hasil gambar peserta didik untuk menggambarkan ulang unsur seni yang diamatinya ke dalam kertas (Jurnal Visual/ Sketsa) yang telah dikumpulkan/didokumentasikan. 3. Asesmen sumatif : Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir semester. 	
<p>H. Kegiatan Pembelajaran</p>	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
<p>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru melakukan apersepsi: 4. Guru mempersiapkan materi. 5. Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberi motivasi kepada peserta didik terhadap pembelajaran pada unit ini. 8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang membuat alam sekitar ini menjadi indah? b. Apa yang dimaksud dengan prinsip seni rupa? c. Apakah semua objek di sekolah maupun di alam sekitar memiliki unsur seni? b. Bagaimana cara menentukan bahwa ritme terbentuk karena pengulangan objek berupa unsur seni rupa? 	
<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p>	
<p>Mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam kelompokkelompok berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada peserta didik di awal pelajaran. 2. Guru menjelaskan pengertian unsur-unsur dalam seni rupa yang terdapat dalam sebuah objek di sekitar sekolah. 	
<p>Merencanakan tugas yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan contoh objek yang mengandung unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelep-terang terhadap objek di lingkungan sekitar. 4. Peserta didik melihat, mengamati, menentukan, membandingkan objek apa saja yang dilihat secara bebas untuk mengambil kesimpulan bahwa objek tersebut memiliki prinsip ritme dan pola di dalamnya. 	
<p>Melaksanakan investigasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajak peserta didik untuk keluar kelas dan mengamati objek di sekitar sekolah baik objek alam maupun buatan manusia di sekitar sekolah. 6. Guru memberi stimulus kepada peserta didik tentang unsur dalam objek di sekitar sekolah yang memiliki ritme dan pola tertentu baik berupa susunan, pengulangan bentuk, atau urutan-urutan tertentu misal: jendela kelas, pintu kelas, genting sekolah, lantai keramik, pohon-pohonan, daun dan lain-lain. 7. Peserta didik melakukan eksplorasi pada objek di sekitar sekolah baik objek alam maupun buatan manusia di sekitar sekolah. 	
<p>Menyiapkan laporan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengajak peserta didik untuk menggambar objek yang mengandung ritme dan pola tersebut di sebuah kertas atau media lain yang tersedia. 9. Guru mendampingi dan memperhatikan peserta didik dalam proses pengamatan objek yang dilakukan oleh peserta didik. 	
<p>Mempresentasikan laporan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mengajak peserta didik untuk menunjukkan gambar gambar objek yang mengandung ritme dan pola tersebut di sebuah kertas atau media lain yang tersedia. 11. Peserta didik menggambar objek yang mengandung ritme dan pola tersebut di sebuah kertas atau media lain yang disukai sesuai ketersediannya di daerah sekitar 	
<p>Evaluasi</p>	

12. Guru memberikan arahan bagi peserta didik yang terlihat kesulitan dan tidak mengerti dalam proses pengamatannya.	Communication
13. Guru memandu proses evaluasi yaitu pemberian umpan balik antar kelompok.	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan. 2. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. 3. Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan peserta didik. 4. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 5. Guru merencanakan tindak lanjut. 	Communication Collaboration Nasionalisme Religius

Pembelajaran Alternatif

- 1) Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan dan profil peserta didik pada sekolah setempat.
- 2) Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Diferensiasi

Diferensiasi instruksi pembelajaran dapat dibuat berdasarkan hal berikut:

- 1) Membuat 3 tingkat kesulitan yang berbeda untuk satu kegiatan. Kelas akan mengerjakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan rata-rata peserta didik. Kemudian guru memberikan dukungan ekstra untuk para peserta didik yang kesulitan dengan suatu keterampilan atau konsep tertentu dan memberikan tantangan lebih bagi mereka yang di atas rata-rata.
- 2) Menempatkan peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan berbeda dalam satu kelompok kerja. Peserta didik yang tertinggal dapat belajar atau mendapatkan ide dari mereka yang memiliki kemampuan rata-rata atau lebih. Sementara peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat mengembangkan pemahaman mereka dengan cara menjelaskan pada teman lainnya. Metode ini efektif dan menguntungkan semua pihak.
- 3) Membuat variasi kegiatan atau hasil akhir. Para peserta didik menuju tujuan yang sama melalui berbagai cara. Peserta didik diberi kebebasan untuk menciptakan karya yang sesuai dengan minat atau kemampuannya.

I. Refleksi

Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus?	

LAMPIRAN

A Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

1. Jika peserta didik sudah dapat menemukan dan membandingkan unsur-unsur seni rupa, maka guru dapat memberikan tambahan pemahaman tentang prinsip-prinsip seni rupa.
2. Jika peserta didik sudah dapat menyimpulkan perbedaan prinsip dan unsur seni rupa yang terdapat dalam objek, maka guru dapat memberikan tugas untuk mengkreasikan prinsip ritme dengan pola dalam seni rupa.
3. Jika peserta didik sudah dapat merancang dan menggambar ulang unsur dalam seni rupa, maka guru dapat memberikan penugasan mandiri untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang kegiatan ini.

Remedial

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan individu

Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.

2. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama.

3. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda

Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik (Terlampir)

C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)

D. Rubrik Penilaian (Terlampir)

E. Glossarium

1. Deformasi: Penyederhanaan dan perubahan bentuk dari objek aslinya sehingga lebih sederhana dalam membentuk pola hias tertentu untuk menghasilkan ragam hias yang indah.
2. Fauna: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk fauna atau binatang.
3. Flora: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk flora atau tumbuh-tumbuhan. Geometrik: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk-bentuk geometrik (kesamaan sisi bentuk).
4. Prinsip Keseimbangan: kesetaraan antara bagian-bagian dari suatu komposisi di dalam sebuah objek atau karya seni dengan unsur selaras dari sisi bagian satu ke sisi yang lainnya
5. Prinsip seni rupa: Susunan yang terdapat dalam sebuah karya seni atau objek benda yang terdiri dari kesatuan, keseimbangan, irama, komposisi, proporsi, pusat perhatian, keselarasan, gradasi, penekanan.
6. Prinsip Proporsi: Kesebandingan ukuran/takaran dalam bagian satu dengan yang lainnya atau dengan keseluruhannya secara baku.
7. Ritme: Bentuk pengulangan atau repetisi satu atau lebih unsur secara terus-menerus dengan teratur atau tidak teratur sehingga membentuk kesan keindahan.

F Daftar Pustaka

Taufik Hidayatulloh, Afia Fauziah (2021). Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta

Mengetahui:
Kepala SD Negeri Unggulan 1,

NADA NUR, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197725122000012001

Bulete, 2023

Guru kelas V,

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ✓ TP & LINGKUP MATERI
- ✓ ATP (SILABUS)
- ✓ KKTP (KKM)
- ✓ PEMETAAN TP
- ✓ PROGRAM SEMESTER
- ✓ PROGRAM TAHUNAN
- ✓ JURNAL HARIAN
- ✓ BAHAN AJAR
- ✓ LKPD
- ✓ RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA
- 📖 BUKU PENDAMPING MATERI
- 📄 MODUL P5
- 📄 KOSP
- 📄 PANDUAN ASESMEN



0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK *WORD/DOC*

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

CP - ATP DAN KELENGKAPANNYA PADA HALAMAN TERAKHIR MODUL INI

Lampiran Unit 1

Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita

Bahan Ajar

Informasi untuk Guru

Gambaran Umum Unit 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI, 2021
Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V
Penulis: Taufik Hidayatulloh, Afa Fauziah
ISBN: 978-602-244-616-3

**UNIT:
01**

**MENGENAL UNSUR DAN PRINSIP
SENI RUPA PADA OBJEK DI
SEKITAR KITA**

Untuk Sekolah Dasar Kelas 5

Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan
(2 X 35 Menit)

Pada pembelajaran unit 1 ini siswa akan mengamati unsur seni rupa yang membentuk ritme tertentu dalam objek di sekitar lingkungan sekolah atau luar sekolah. Dalam proses pembelajaran guru dapat memilih pendekatan model pembelajaran investigasi kelompok atau model lain yang di pandang cocok untuk mengeksplorasi unsur seni rupa dan hubungannya dengan dengan cara mengamati objek di lingkungan sekitar sekolah. Untuk mengukur kompetensi dilakukan melalui Penilaian tes tertulis bentuk esay dan pengamatan dan hasil gambar siswa untuk menggambarkan ulang unsur seni yang diamatinya ke dalam kertas (*Jurnal Visual/ Sketsa*) yang telah dikumpulkan/didokumentasikan.

Materi Pokok

a. Unsur dan Prinsip Seni Rupa di Sekitar Kita

Keindahan suatu objek di sekitar kita tak terlepas dari adanya berupa prinsip-prinsip seni rupa yang mendukung keindahannya, segala bentuk objek yang kita lihat dengan nilai akan muncul karena unsur-unsur yang dikandungnya, siswa dapat menemukan unsur-unsur seni rupa tersebut dengan mengamati unsur titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan tone (nada gelap terang) yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar sekolah.



Gambar 6. Unsur dan prinsip seni rupa di sebuah bangunan (Kolom Katedral Kazan, Saint Petersburg)

Sumber: https://unsplash.com/photos/wpssy_RUK

Dalam unit pembelajaran ini siswa diminta untuk mengamati dan menunjukkan salah satu prinsip seni rupa berupa ritme atau irama dalam objek di sekitar sekolah atau luar sekolah, siswa dapat menyimpulkan prinsip dan unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar dengan mengidentifikasi bentuk pengulangan satu atau lebih unsur secara terus-menerus dengan teratur atau tidak teratur sehingga membentuk kesan keindahan misalnya: pohon yang berjajar di depan sekolah; lantai keramik yang tersusun rapi; pagar sekolah yang berjajar rapi; dan lain-lain. Menurut Malins, (1980:9), Unsur-unsur bentuk (*elements of form*) juga disebut alat visual (*visual device*), misalnya garis, bidang, warna, tekstur gelap terang. Cara menggunakan unsur-unsur tersebut menentukan penampilan final suatu karya seni rupa. Cara untuk menyusun unsur-unsur tersebut disebut prinsip-prinsip penyesuaian, misalnya keseimbangan, harmoni variasi warna dan kesatuan. Unsur-unsur bentuk dan prinsip-prinsip penyesuaiannya dapat disebut sebagai satu bahasa dasar (*basic grammar*) dalam seni rupa.

Bahan Bacaan Peserta Didik

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang diungkapkan atau diciptakan menggunakan media rupa visual yang bisa dilihat mata dan dirasakan ketika diraba. Secara mudahnya wujud dari seni rupa adalah sebagai pengantar cabang seni rupa itu sendiri, tidak seperti seni musik atau gerakan tubuh pada seni tari.

Contoh dari seni rupa yang bisa mudah Anda temukan adalah seperti desain pakaian, patung, lukisan, kerajinan tangan dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam perkembangannya, seni rupa bukan hanya berhenti pada produk visual saja.

A. Unsur dan Prinsip Seni Rupa di Sekitar Kita

Keindahan suatu objek di sekitar kita tak terlepas dari adanya berupa prinsip-prinsip seni rupa yang mendukung keindahannya, segala bentuk objek yang kita lihat dengan nilai akan muncul karena unsur-unsur yang dikandungnya, siswa dapat menemukan unsur-unsur seni rupa tersebut dengan mengamati unsur titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan tone (nada gelap terang) yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar sekolah.

1. Unsur Seni Rupa Titik. Titik merupakan unsur paling kecil dalam suatu karya seni rupa. Titik bisa digunakan untuk menciptakan unsur-unsur lain dengan cara menyusun atau menderet hingga menjadi suatu garis.
2. Unsur Seni Rupa Garis. Garis merupakan hubungan antar titik yang bisa menghasilkan suatu guratan serba guna. Guratan dari titik tersebut akan bisa membentuk unsur lain seperti bidang maupun bentuk.
3. Unsur Seni Rupa Bentuk Atau Volume. Bentuk merupakan unsur yang selanjutnya. Bisa dibilang jika bentuk adalah salah satu unsur yang bisa dilihat pada karya seni rupa dua dimensi. Contohnya adalah pada gambar, lukisan, desain grafis dan sebagainya.
4. Unsur Seni Rupa Bidang. Bidang adalah unsur yang ketiga. Bidang juga merupakan perkembangan

dari bentuk. Secara mudahnya bidang merupakan suatu garis yang ujungnya akan saling bertemu hingga membentuk suatu area tertutup.

5. Unsur Seni Rupa Ruang. Ruang merupakan suatu karya dua dimensi yang memiliki sifat semu. Ruang juga masih dibagi menjadi dua yaitu ruang positif dan ruang negatif.
6. Unsur Seni Rupa Gelap Terang. Untuk bisa membuat suatu gambar potret yang tampak begitu realistis, bukanlah warna yang akan dibuat benar-benar akurat. Akan tetapi adalah pada bagian gelap dan terang yang akan dibuat akurat pada gambar potret tersebut.
7. Unsur Seni Rupa Warna. Warna juga merupakan unsur yang paling mencolok pada suatu karya seni rupa. Dalam seni rupa, warna secara estetika terbilang cukup subjektif tergantung dari daya cipta pembuat karya seni.
8. Unsur Seni Rupa Tekstur. Tekstur adalah salah satu unsur yang berhubungan dengan interaksi manusia. Karya seni rupa tak hanya bisa dirasakan secara visual. Namun suatu karya seni rupa juga bisa dirasakan melalui bentuknya.
9. Unsur Seni Rupa Nilai. Unsur nilai berkaitan dengan warna. Maksud dari nilai adalah seberapa besar kekuatan warna pada karya seni rupa, dan seberapa berpengaruhnya nilai warna tersebut.

Beberapa prinsip seni rupa akan dijelaskan secara lebih dalam seperti ulasan yang ada di bawah ini.

1. Prinsip Kesatuan. Agar bisa menciptakan kesatuan dalam seni rupa diperlukan perpaduan hubungan antara semua unsur yang ada di dalam seni rupa itu sendiri.
2. Prinsip Keseimbangan. Suatu karya yang tidak seimbang bisa membuat orang yang melihatnya akan mendapatkan kondisi perasaan yang tidak nyaman. Maka dari itu keseimbangan dalam seni rupa adalah suatu prinsip yang harus diperhatikan.
3. Prinsip Irama. Irama dalam suatu karya seni rupa bisa diciptakan dari adanya pengulangan unsur yang dilakukan secara teratur. Prinsip irama bisa terjadi pada suatu karya seni yang dilakukan pengaturan terhadap unsur garis, raut, warna, tekstur dan gelap terang secara berulang-ulang.
4. Prinsip Penekanan. Dalam seni rupa juga terdapat prinsip penekanan atau emphasis. Prinsip penekanan juga bisa dibilang sebagai point of interest dalam suatu karya seni rupa.
5. Prinsip Proposisi. Kontras merupakan suatu perbedaan yang begitu mencolok dari dua atau lebih unsur yang berbeda. Sebagai contohnya adalah titik putih dengan objek hitam, lalu bisa juga tekstur kain dengan tekstur logam.
6. Prinsip Kejelasan. Prinsip kejelasan merupakan suatu prinsip atau taraf kemudahan suatu karya bisa dimengerti. Prinsip kejelasan lebih banyak ditemukan pada desain website, desain produk atau desain interior.

Lampiran Unit 1 Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita

Lembar Kegiatan Peserta Didik


Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan	: 1
Topik/Unit	:
Nama Peserta Didik	:
Tujuan Pembelajaran	: Menggambar unsur dan prinsip seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar
Langkah-Langkah Kegiatan:	
A. Lihat dan amati benda-benda yang ada di sekitarmu baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas!	
B. Lengkapilah Pertanyaan/Kegiatan berikut ini!	
1. Catatlah minimal lima unsur-unsur seni rupa yang tampak pada benda yang kamu amati di sekitarmu!	
.....	
2. Tuliskan pula minimal tiga nama benda di sekitarmu yang membentuk ritme!	
.....	
3. Menurut pemahamanmu setelah mengamati beberapa benda di sekitarmu, apa yang dimaksud dengan ritme?	
.....	
4. Buatlah sebuah gambar yang menunjukkan ritme!	
.....	
Nilai	Paraf Orangtua

Lampiran Unit 1 Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita

Rubrik Penilaian

3. ASESMEN/PENILAIAN

Prosedur tes	: Tes Akhir (post test)
Jenis tes	: Tertulis
Bentuk tes	: Uraian Terbatas/Esay
Instrumen tes	: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas
1. Apa saja unsur-unsur seni rupa yang kamu temukan di lingkungan sekitarmu? (tuliskan minimal tiga buah)	
2. Apa yang dimaksud dengan ritme dalam prinsip seni rupa?	
3. Susunlah objek berikut ini sehingga membentuk sebuah ritme!	
	
4. Buatlah gambar benda yang menunjukkan sebuah ritme!	
Kriteria:	
❖ Skor untuk jawaban esay pada no 1-2 masing-masing jawaban soal diberi skoring: 10 dengan Skor total: 20 x 2 = 40	
❖ Skor untuk menggambar pada no 3-4 masing-masing jawaban soal diberi skoring: 30 dengan Skor total: 30 x 2 = 60	
❖ Total skor 40+ 60=100	
❖ Skor untuk jawaban esay pada no 1-2 masing-masing jawaban soal diberi skoring: 10 dengan Skor total: 20 x 2 = 40	
❖ Skor untuk menggambar pada no 3-4 masing-masing jawaban soal diberi skoring: 30 dengan Skor total: 30 x 2 = 60	
❖ Total skor 40+ 60=100	

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Seni Rupa	
Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:	
<p>Di akhir fase C, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ekspresi kreatif dengan rinci, ditandai penguasaan ruang dengan penggunaan garis horizon dalam karyanya. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi peserta didik telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati peserta didik.</p>	
<p>Mengalami <i>(Experiencing)</i></p>	<p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p>
<p>Menciptakan <i>(Making/Creating)</i></p>	<p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.</p>
<p>Merefleksikan <i>(Reflecting)</i></p>	<p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.</p>
<p>Berpikir dan Bekerja Artistik <i>(Thinking and Working Artistically)</i></p>	<p>Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.</p>
<p>Berdampak <i>(Impacting)</i></p>	<p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.</p>

Target Capaian Pembelajaran Seni Rupa Kelas 5 Setiap Tahun:
<p>1. Menuangkan pengalaman, pengamatan atau meniru bentuk dari lingkungan dan budaya sekitar serta perasaan atau minatnya dengan lebih terperinci ke dalam karyanya, ditunjukkan dengan kemampuan membuat karya yang lebih menyerupai kenyataan.</p>
<p>2. Menunjukkan kesadaran terhadap nilai warna (gelap terang), keseimbangan (fokus, kesatuan, kontras, simetri, asimetri dan radial), tekstur, ruang (jauh, sedang, dekat), dan irama/ritme dalam karyanya.</p>
<p>3. Memilih alat, bahan dan prosedur yang sesuai untuk tujuan karyanya dan menunjukkan kesadaran terhadap keutamaan faktor keselamatan bekerja.</p>
<p>4. Mengomunikasikan respon secara lisan dan tulisan terhadap tema dan tampilan estetis sebuah karya dengan runtut menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.</p>

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Nama Penyusun : ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.

Target Capaian Pembelajaran Seni Rupa Kelas 5 Setiap Tahun:

1. Menuangkan pengalaman, pengamatan atau meniru bentuk dari lingkungan dan budaya sekitar serta perasaan atau minatnya dengan lebih terperinci ke dalam karyanya, ditunjukkan dengan kemampuan membuat karya yang lebih menyerupai kenyataan.
2. Menunjukkan kesadaran terhadap nilai warna (gelap terang), keseimbangan (fokus, kesatuan, kontras, simetri, asimetri dan radial), tekstur, ruang (jauh, sedang, dekat), dan irama/ritme dalam karyanya.
3. Memilih alat, bahan dan prosedur yang sesuai untuk tujuan karyanya dan menunjukkan kesadaran terhadap keutamaan faktor keselamatan bekerja.
4. Mengomunikasikan respon secara lisan dan tulisan terhadap tema dan tampilan estetik sebuah karya dengan runut menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.

Unit	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model / Metode Pembelajaran	PPP	Media Pembelajaran
1. Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita (2 JP)	Setelah mempelajari unit ini, peserta didik dapat: Mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menemukan minimal tiga unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik dapat mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yang membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar 3. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar dengan benar. 4. Peserta didik dapat menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar. 	Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita	Investigasi Kelompok / Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong-Royong 3. Bernalar Kritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain. 2. Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain. 3. Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan). 4. Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia.
2. Menggambar Prinsip Ritme dalam Seni Rupa (4 JP)	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>
3. Mengenal dan Mengeksplorasi Ikatan dan Simpul (4 JP)	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>
4. Membuat Karya Seni Makrame Sederhana (4 JP)	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>
5. Mengenal dan Mengeksplorasi	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>	<i>Contoh ATP</i>

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ✓ TP & LINGKUP MATERI
- ✓ ATP (SILABUS)
- ✓ KKTP (KKM)
- ✓ PEMETAAN TP
- ✓ PROGRAM SEMESTER
- ✓ PROGRAM TAHUNAN
- ✓ JURNAL HARIAN
- ✓ BAHAN AJAR
- ✓ LKPD
- ✓ RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA
- 📖 BUKU PENDAMPING MATERI
- 📖 MODUL P5
- 📖 KOSP
- 📖 PANDUAN ASESMEN



0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK *WORD/DOC*

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Institusi : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Rupa	
Unit 1 : Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita	
Tujuan Pembelajaran	
Mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola	
Kriteria Ketuntasan	Interval
	0 – 40% 41 – 65% 66 – 85% 86 – 100%
1. Mampu menemukan minimal tiga unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar.	
2. Mampu mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yang membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar	
3. Mampu menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar dengan benar.	
4. Mampu menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar.	

Interval	Kriteria	Intervensi
0-40%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Seluruh Bagian
41-65%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Bagian Yang Diperlukan
66-85%	Sudah Mencapai Tujuan	Tidak Perlu Remedial
86-100%	Sudah Mencapai Tujuan	Perlu Pengayaan Atau Tantangan Lebih
Kesimpulan :		
Tuntas (mencapai TP) jika minimal 3 dari 4 kriteria berada pada interval nilai 66-85%		

Hasil capaian KKTP				
Mata Pelajaran : Seni Rupa				
TP Unit	Nilai	Interval	Kriteria	Intervensi
1				
2				
3				
4				
5				
6				

PEMETAAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Unit 1	: Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita
Unit 2	: Menggambar Prinsip Ritme dalam Seni Rupa
Unit 3	: Mengenal dan Mengeksplorasi Ikatan dan Simpul
Unit 4	: Membuat Karya Seni Makrame Sederhana
Unit 5	: Mengenal dan Mengeksplorasi Aneka Macam Anyaman
Unit 6	: Membuat Souvenir dari Anyaman

Unit	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Pertemuan ke-					
			1	2	3	4	5	6
1	Mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola	1. Peserta didik dapat menemukan minimal tiga unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik dapat mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yang membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar 3. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar 4. Peserta didik dapat menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar.	√					
2	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>						
3	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>						
4	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>						
5	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>						
6	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>						

PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Unit	Tujuan Pembelajaran	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Keterangan (Tanggal)			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1. Mengenal Unsur & Prinsip Seni Rupa Pada Objek Sekitar Kita	Mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola	2 JP																																 2023	
	Asesmen Formatif	2 JP																																		
	Asesmen Sumatif	2 JP																																		
																																		 2023	
	Asesmen Formatif																																			
	Asesmen Sumatif																																			
																																			 2023
	Asesmen Formatif																																			
	Asesmen Sumatif																																			
	Sumatif Tengah Semester																																			
	Sumatif Akhir Semester																																			
	Penyerahan Raport																																			

JURNAL HARIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Unit 1	: Mengenal Unsur dan Prinsip Seni Rupa Pada Objek di Sekitar Kita
Unit 2	: Menggambar Prinsip Ritme dalam Seni Rupa
Unit 3	: Mengenal dan Mengeksplorasi Ikatan dan Simpul
Unit 4	: Membuat Karya Seni Makrame Sederhana
Unit 5	: Mengenal dan Mengeksplorasi Aneka Macam Anyaman
Unit 6	: Membuat Souvenir dari Anyaman

Unt	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Penilaian	Tanggal
1	Mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola	1. Peserta didik dapat menemukan minimal tiga unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik dapat mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yang membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar 3. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar 4. Peserta didik dapat menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar.	Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
2	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
3	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
4	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
5	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
6	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773